

PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH DITINJAU DARI PERKEMBANGAN MORAL

ALDA MELANI, DRA. M.M NILAM WIDYARINI, MSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : sikap terhadap perilaku sex be

Abstraksi :

Masuknya budaya-budaya asing melalui teknologi komunikasi menyebabkan masyarakat mengalami pergeseran nilai-nilai terutama dalam hal yang menyangkut perilaku seks, dari sikap yang tidak boleh menjadi serba boleh dalam hubungan antarjenis sebelum menikah (dalam Sarwono, 2005). Sikap terhadap perilaku seks pranikah adalah predisposisi bertingkah laku yang menggambarkan menolak atau mendukung segala jenis tingkah laku dan aktifitas fisik yang didorong oleh hasrat seksual dan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan perasaan erotis yang dilakukan diluar ikatan pernikahan. Keterlibatan remaja dalam perilaku seks pranikah akan dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah perkembangan moral. Perkembangan moral adalah cara berfikir individu yang mendasari keputusan benar atau salah, baik atau buruk yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Kohlberg (dalam Santrock, 2003) membagi perkembangan moral menjadi tiga tahap, yang pertama adalah konvensional, yang kedua konvensional, dan yang paling akhir adalah pascakonvensional. Hurlock (1980) mengemukakan bahwa konsep moral sudah dapat dibentuk sejak masa kanak-kanak, yaitu lebih kurang awal usia dua tahun. Untuk berkembangnya moral diperlukan adanya tingkat perkembangan kognitif tertentu. Dengan kata lain perkembangan moral terjadi dalam tahapan yang dapat diramalkan yang berkaitan dengan perkembangan kognitif. Tahapan yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memecahkan konflik ii dan dilemma. Oleh karena itu individu yang memiliki tahap perkembangan moral yang tinggi poada umumnya dapat menilai perilaku mana yang baik dan perilaku mana yang dianggap tidak baik dibandingkan dengan individu dengan tahap perkembangan moral yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap terhadap perilaku seks pranikah ditinjau dari perkembangan moral. Variabel independent dalam penelitian ini adalah perkembangan moral, sedangkan variabel dependen adalah sikap terhadap perilaku seks pranikah. Penelitian ini melibatkan 112 subjek remaja

yang berusia 14–19 tahun. Subjek diminta untuk mengisi skala sikap terhadap perilaku seks pranikah dan skala perkembangan moral. Skala sikap terhadap perilaku seks pranikah disusun berdasarkan komponen sikap (dalam Azwar, 2000) dan dimensi perilaku seks pranikah (dalam Duvall & Miller, 1985). Sedangkan skala perkembangan moral disusun berdasarkan tahap-tahap perkembangan moral dari Kohlberg (dalam Santrock, 2003). Pada skala sikap terhadap perilaku seks pranikah diperoleh bahwa dari 48 item yang diujicobakan, semua item adalah valid dengan reliabilitas sebesar 0,954. Sedangkan skala perkembangan moral terdiri dari 5 item yang semuanya valid dengan reliabilitas sebesar 0,673. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan teknik uji beda anova satu jalur diperoleh nilai $F=3,901$ dengan sig sebesar 0,023 ($p<0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan sikap terhadap perilaku seks pranikah ditinjau dari perkembangan moral.